

## RINGKASAN

**Penerapan Manajemen Persediaan Bahan Baku Pallet Kayu pada PT. BMR,** Sasi Kirana Dipo Maharani, NIM D41212018, Tahun 2024, 82 halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ahmad Haris Hassanudin Slamet S. TP., M. P. (Pembimbing).

Kegiatan praktik kerja lapang(PKL) merupakan bagian dari kurikulum Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Kegiatan PKL membantu mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan dalam penerapan pengetahuan teoritis dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Pengalaman ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi kendala dan tuntutan dalam dunia kerja. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada PT. Bumi Mandiri *Resources*, dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Oktober 2024.

PT. Bumi Mandiri *Resources* (BMR) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi nasional pallet kayu. PT. BMR didirikan pada tahun 2009, PT. BMR menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam menyediakan produk berkualitas bagi pelanggan. PT. BMR berhasil membangun reputasi yang kuat dan mendapatkan kepercayaan dari berbagai *customer*. PT. BMR juga telah meraih berbagai sertifikasi yang menegaskan kualitas dan standar produknya, termasuk EPAL (*Euro Pallet Association*), #ISPM 15 (*International Standard for Phytosanitary Measures*) dengan ID 112 dan 135, *Indonesian Legal Wood*, serta ISO 9001. Sertifikasi ini memastikan bahwa pallet yang diproduksi oleh PT. BMR selalu dalam kondisi terbaik dan memenuhi standar internasional.

Laporan praktik kerja lapang ini, penulis memilih topik mengenai penerapan manajemen persediaan bahan baku pallet kayu di PT. BMR. Topik ini dipilih karena manajemen persediaan bahan baku memegang peran penting dalam memastikan kelancaran proses produksi. Manajemen persediaan bahan baku pada PT. BMR berperan penting dalam menjaga ketersediaan material yang memadai,

sehingga produksi pallet kayu dapat berjalan optimal. Pengendalian persediaan yang mempertahankan kualitas bahan baku, tetapi juga mencegah terjadinya pemborosan biaya yang berlebihan.

Manajemen persediaan bahan baku di PT. BMR mencakup empat aktivitas utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*). Tahap perencanaan meliputi kegiatan peramalan, perencanaan, dan pemesanan bahan baku kayu. Tahap pengorganisasian mencakup kegiatan penerimaan, pengelolaan, dan pendistribusian/pengeluaran bahan baku. Tahap pelaksanaan meliputi proses *grading* bahan baku kayu dan pencatatan *tally*. Tahap pengontrolan berfokus pada penulisan laporan seperti laporan SPP vs *Supply*, laporan detail kedatangan *raw material* dan laporan stok material untuk memastikan pengendalian stock yang efektif.

Kegiatan penerapan manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan pada PT. Bumi Mandiri *Resources* mengalami beberapa kendala. kendala yang dihadapi pada manajemen persediaan bahan baku yang dapat mempengaruhi proses produksi. kendala tersebut terkait dengan kedatangan bahan baku yang tidak sesuai dengan pemesanan dan jenis bahan kayu yang tidak tersedia di lapangan. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran proses produksi, sehingga diperlukan manajemen persediaan bahan baku yang efektif.

Penulis menawarkan beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh PT. Bumi Mandiri *Resources*. Solusi untuk kedua kendala utama tersebut meliputi: peramalan yang lebih terperinci menggunakan metode EOQ, penerapan kontrak pembelian yang jelas untuk memastikan konsistensi dari pemasok, diversifikasi pemasok bahan baku, serta penyimpanan stok musiman guna menjaga ketersediaan bahan baku.